

BAB 1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) merupakan salah satu tanaman hias yang termasuk ke dalam komoditas tanaman hortikultura yang memiliki cukup banyak peminat. Bunga krisan biasanya digunakan sebagai hiasan pesta pernikahan, sebagai karangan bunga atau buket dan lain sebagainya. Budidaya tanaman krisan memiliki dua tujuan utama yaitu sebagai bunga krisan potong dan bunga krisan pot. Krisan pot termasuk salah satu tanaman hias yang banyak di minati masyarakat karena dapat memperindah dekorasi ruangan. Krisan pot juga memiliki bunga dengan beragam warna dan karakteristik bunga yang berbeda.

Krisan memiliki daya jual yang tinggi, oleh karena itu melalui Balai Penelitian Tanaman Hias yang berada di bawah naungan Kementerian Pertanian, berbagai penelitian terus dilakukan untuk dapat memperoleh bunga krisan yang berkualitas. Bunga krisan pot yang banyak diminati adalah bunga yang mekar sempurna, penampilan yang sehat dan segar serta mempunyai tangkai batang yang tidak terlalu tinggi, sehingga bunga krisan pot terlihat sangat indah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) Indonesia, produksi bunga krisan di Indonesia sebanyak 323,61 juta tangkai pada 2022. Jumlah tersebut turun 5,94% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 344,03 juta tangkai. Berdasarkan data produksi krisan di Indonesia terus mengalami penurunan sejak 2019. Produksi krisan pada 2022 pun menjadi yang terendah dalam satu dekade terakhir. Selain itu menurut Muhi (2016) kebutuhan akan krisan pot untuk acara pameran berkisar antara 1.000-1.500 pot dan untuk acara pernikahan mencapai 5.000 pot. Situasi tersebut memberikan gambaran mengenai tingginya permintaan krisan pot. Hal tersebut memberikan peluang bagi petani atau produsen tanaman krisan pot untuk meningkatkan kualitas produksi krisan pot yang sesuai dengan permintaan pasar.

Dalam budidaya tanaman krisan pot, sangat penting untuk mengatur media tanam agar krisan pot tersebut mampu menyerap air dan nutrisi yang diberikan dengan baik selain itu pemberian pupuk NPK juga tidak kalah pentingnya agar krisan pot tersebut dapat tumbuh optimal.

Produksi tanaman krisan yang tinggi perlu diimbangi dengan kualitas bunga yang dihasilkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi dan kualitas tanaman adalah dengan usaha intensifikasi salah satunya melalui pemupukan (Barunawati, 2020). Andiani (2013) mengatakan bahwa krisan pada polybag menggunakan media tanam yang mudah didapat, harga relative terjangkau, ringan dan yang terpenting memiliki sifat fisik dan kimia yang dapat mendukung pertumbuhan akar dan daya serap hara yang optimum. Media tanam yang cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan bunga krisan ialah yang bertekstur liat berpasir, subur, gembur serta memiliki drainase yang baik.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kombinasi media tanam pada pertumbuhan tanaman krisan pot?
2. Bagaimana pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk NPK yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman krisan pot?
3. Bagaimana pengaruh interaksi kombinasi media tanam dan pemberian beberapa pupuk NPK yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman krisan pot?

Tujuan

1. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kombinasi media tanam terhadap pertumbuhan tanaman Krisan pot.
2. Untuk mengetahui dari beberapa jenis pupuk NPK yang digunakan, manakah jenis pupuk NPK yang memiliki pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman krisan pot.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi terbaik beberapa kombinasi media tanam dan pemberian beberapa jenis pupuk NPK yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman krisan pot.

Manfaat

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan mengenai pengaruh perbedaan media tanam dan beberapa jenis pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman krisan.
2. Bagi pembaca sebagai referensi dalam melakukan penelitian maupun budidaya terkait dengan pengaruh perbedaan media tanam dan beberapa pupuk NPK terhadap pertumbuhan tanaman krisan.

